

KELOMPOK 6 A

"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN"

Dosen Pengampu:

Dr. Nenden Kostini, S.E., M.Si.

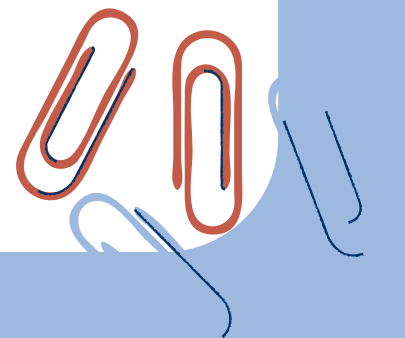
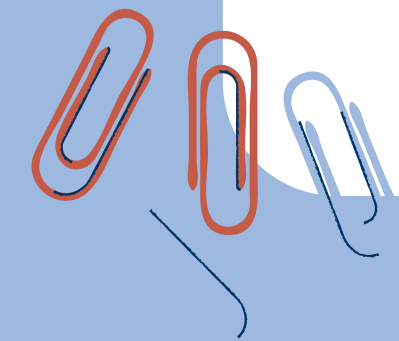
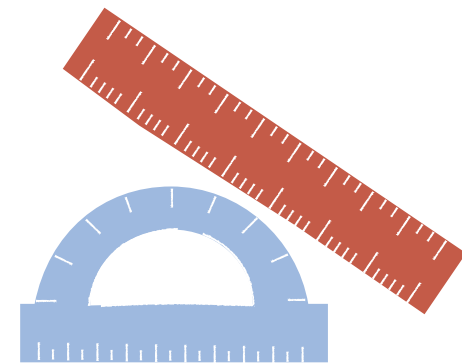
Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.





ANGGOTA KELOMPOK

- **Anisa Wulan Sari (170104210053)**
- **Mutia Rianti Fauziah (170104210059)**
- **Nur Isnaini Sholikhah (170104210051)**
- **Rifa Aulia Mahya A (170104210041)**



PEMBAHASAN

1

**PENGERTIAN
ANALISIS
LAPORAN
KEUANGAN**

2

**TUJUAN DAN
MANFAAT
ANALISIS
LAPORAN
KEUANGAN**

3

**TEKNIS DAN
METODE
ANALISIS
LAPORAN
KEUANGAN**

4

**JENIS JENIS
RASIO
ANALISIS
LAPORAN
KEUANGAN**

5

**PIHAK YANG
MEMBUTUHKAN
LAPORAN
KEUANGAN**



PENGERTIAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

- Menurut Harahap (2011:190), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.
- Menurut Harjito dan Martono (2011:51), Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.



TUJUAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

1 Screening (sarana informasi)

2 Understanding (pemahaman)

3 Forecasting (peramalan)

4 Diagnosis (diagnose)

5 Evaluation (evaluasi)



MANFAAT ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

- 1** Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan apa saja yang perlu dipertahankan maupun diperbaiki oleh perusahaan.
- 2** Untuk mengetahui posisi dan keadaan keuangan perusahaan dalam satu periode, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 3** Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

METODE ANALISIS LAPORAN KEUANGAN



- **Analisis Vertikal (Statis)**

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui.

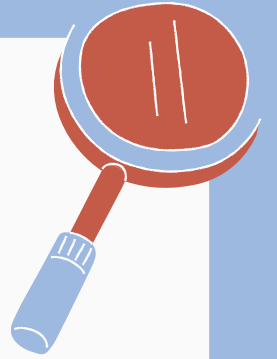


- **Analisis Horizontal (Dinamis)**

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain. Cara horizontal dilakukan dengan melihat perbandingan dua atau tiga laporan keuangan.

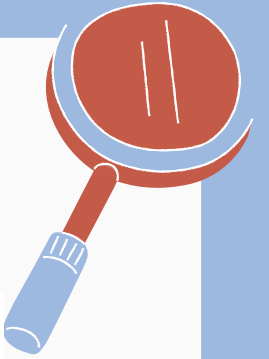


CONTOH METODE ANALISIS VERTIKAL



PT Manajemen Keuangan Network				
Neraca Komparatif				
31 Desember 2017 dan 2016				
	2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset				
Aset lancar	550.000.000	48,30	533.000.000	43,30
Investasi jangka panjang	95.000.000	8,30	117.500.000	14,40
Aset tetap (bersih)	444.500.000	39,00	411.000.000	38,20
Aset tak berwujud	50.000.000	4,40	50.000.000	4,00
Total Aset	1.139.500.000	100,00	1.111.500.000	99,90
Kewajiban				
Kewajiban Lancar	210.000.000	18,40	243.000.000	19,70%
Kewajiban jangka panjang	100.000.000	8,80	200.000.000	16,30%
Total kewajiban	310.000.000	27,20	443.000.000	36,00%
Ekuitas Pemegang Saham				
Total ekuitas pemegang saham	829.500.000	72,80	787.500.000	64,00%

CONTOH METODE ANALISIS HORIZONTAL



PT Dua Indonesia				
Tabel Komparasi Aset Lancar				
31 Desember 2019 dan 2020				
	2019	2020	Kenaikan (Penurunan) Jumlah	%
Aktiva				
Aktiva Lancar	1,120,000,000.00	1,300,000,000.00	180,000,000.00	14%
Aktiva Tetap	500,000,000.00	800,000,000.00	300,000,000.00	38%
Total Aktiva	1,620,000,000.00	2,100,000,000.00	480,000,000.00	23%
Pasiva				
Pasiva Jangka Pendek	310,000,000.00	353,000,000.00	43,000,000.00	-12%
Pasiva Jangka Panjang	200,000,000.00	280,000,000.00	80,000,000.00	-29%
Total Pasiva	510,000,000.00	633,000,000.00	123,000,000.00	-19%
Ekuitas Pemegang Saham				
Total Ekuitas Pemegang Saham	610,000,000.00	667,000,000.00	57,000,000.00	-9%





TEKNIK ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

1 Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

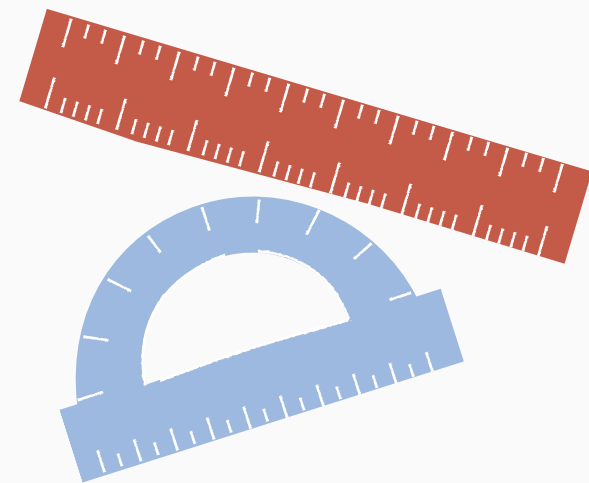
2 Analisis Trend

3 Analisis *Common Size*

1. ANALISIS PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN



Teknik analisis dengan cara ini yaitu dengan membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, untuk mendapatkan hasil terbaik dalam laporan keuangan. Analisis ini ditujukan untuk mencari tahu tentang perubahan jumlah atau bahkan persentase sebuah kondisi keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan



berikan persentase sebuah kondisi keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan

Pos-pos dalam Neraca	Periode		Naik/Turun		Rasio
	Tahun 2012	Tahun 2013	Rupiah	%	
Aktiva Lancar					
Kas	300	350	50	16,7	1,17
Giro	150	200	50	33,3	1,33
Surat-surat berharga	100	140	40	40	1,40
Piutang	350	360	10	2,9	1,03
Sediaan	150	250	100	66,7	1,67
Persekot biaya	50	50	0	0	1
Total aktiva lancar	1.100	1.350	250	22,7	1,23
Aktiva tetap					
Tanah	2.500	3.500	1.000	40	1,40
gedung	4.000	4.500	500	12,5	1,13
Mesin	2.000	3.500	1.500	75	1,75
Kendaraan	950	1.000	50	5,3	1,05
Akumulasi penyusutan	(600)	(1.000)	-400	66,7	1,67
Total aktiva tetap	8.850	11.500	2.650	29,9	1,30
Aktiva lainnya	50	150	100	200	3,00
Total aktiva lainnya	50	150	100	200	3,00
Total aktiva	10.000	13.000	3.000	30	1,30
Utang lancar					
Utang bank	1.250	1.000	(250)	(20)	0,80
Utang dagang	250	350	100	40	1,40
Utang wesel	300	150	(150)	(50)	0,50
Utang lancar lainnya	125	175	50	40	1,40
Total utang jangka pendek	1.925	1.675	(250)	13	0,87
Utang jangka panjang					
Utang bank 3 tahun	1.500	2.500	1.000	66,7	1,67
Utang obligasi	1.000	2.500	1.500	150	2,50
Utang hipotek	75	75	0	0	1
Total utang jangka panjang	2.575	5.075	2.500	97,1	1,97
Total utang	4.500	6.750	3.250	81,3	1,5
Ekuitas					
Modal setor	4.000	4.500	500	12,5	1,13
Laba ditahan	1.500	1.750	250	16,6	1,17
Total ekuitas	5.500	6.250	750	13,6	1,14
Total passive	10.000	13.000	3.000	30	1,30

2. ANALISIS TREND

Pos -Pos	Tahun					Trend dalam prosentase			
	(dalam ribuan)					2012 = 100 %			
	2012	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%
Penjualan netto	4,000	3,860	4,310	4,740	5,260	97	108	119	132
Harga Pokok Penjualan	2,940	2,980	3,500	3,750	3,850	101	119	128	131
Laba Penjualan	1,060	880	810	990	1,410	83	76	93	133
Biaya Penjualan	540	540	570	600	550	100	106	111	102
Biaya Administrasi	190	200	230	250	260	105	121	132	137
Biaya Operasi	730	740	800	850	810	101	110	116	111
Laba Operasi	330	140	10	140	600	42	3	42	182
Pendapatan lain - lain	50	60	90	100	70	120	180	200	140
Pendapatan Netto	380	200	100	240	670	53	26	63	176

Analisis yang menunjukkan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui kecenderungan keuangan perusahaan naik atau turun, dengan demikian akan dapat diketahui perubahan mana yang cukup penting untuk dianalisis lebih lanjut.



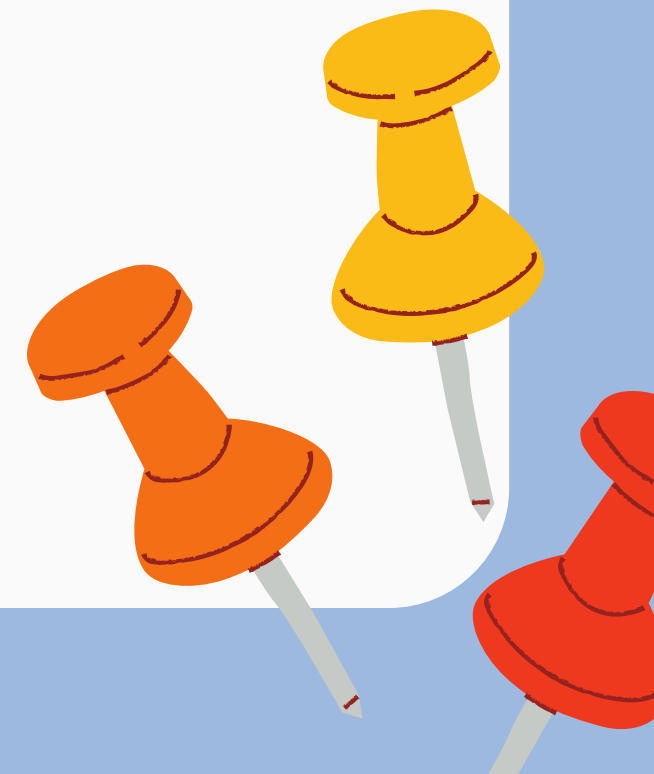
3. ANALISIS COMMON SIZE

Analisis ini disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan atau dari total aktiva. Laporan keuangan dalam persentase per-komponen menyatakan masing-masing posnya dalam satuan persen atas dasar total kelompoknya.

I. COMMON SIZE RATIO

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2016	2017
Kas	94,500,000	90,000,000
Piutang Dagang	139,500,000	162,000,000
Persediaan	229,500,000	378,000,000
Aset lancar lain	13,500,000	13,500,000
Total aset lancar	477,000,000	643,500,000
Aset tetap	1,287,000,000	1,327,500,000
TOTAL ASET	1,764,000,000	1,971,000,000
Hutang dagang	184,500,000	189,000,000
Beban akrual	45,000,000	45,000,000
Hutang jangka pendek	63,000,000	54,000,000
Total Kewajiban Jangka Pendek	292,500,000	288,000,000
Hutang jangka panjang	720,000,000	771,750,000
TOTAL KEWAJIBAN	1,012,500,000	1,059,750,000
Modal disetor	45,000,000	45,000,000
Tambahan modal disetor	324,000,000	324,000,000
Laba ditahan	382,500,000	542,500,000
TOTAL EKUITAS	751,500,000	911,500,000
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	1,764,000,000	1,971,250,000

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2016	2017
Kas	5.4%	4.6%
Piutang Dagang	7.9%	8.2%
Persediaan	13.0%	19.2%
Aset lancar lain	0.8%	0.7%
Total aset lancar	27.0%	32.6%
Aset tetap	73.0%	67.4%
TOTAL ASET	100.0%	100.0%
Hutang dagang	10.5%	9.6%
Beban akrual	2.6%	2.3%
Hutang jangka pendek	3.6%	2.7%
Total Kewajiban Jangka Pendek	16.6%	14.6%
Hutang jangka panjang	40.8%	39.2%
TOTAL KEWAJIBAN	57.4%	53.8%
Modal disetor	2.6%	2.3%
Tambahan modal disetor	18.4%	16.4%
Laba ditahan	21.7%	27.5%
TOTAL EKUITAS	42.6%	46.2%
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	100.0%	100.0%



JENIS JENIS RASIO ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

1 Rasio Likuiditas

2 Rasio Solvabilitas

3 Rasio Aktivitas

4 Rasio Profitabilitas

1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah sebuah rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Rasio ini dapat mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

- 1. Rasio Lancar (Current Ratio)**
- 2. Rasio Cepat (Quick Ratio)**
- 3. Rasio Kas (Cash Ratio)**

2. Rasio Solvabilitas

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya

- 1. Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset (Debt to Asset Ratio/ Debt Ratio)**
- 2. Rasio Utang Dengan Ekuitas (Debt to Equity Ratio)**

3. Rasio Aktivitas

Rasio yang mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset

- 1. Perputaran Piutang**
- 2. Perputaran Persediaan**
- 3. Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turn Over)**
- 4. Perputaran Total Aktiva (Total Assets Turn Over)**

4. Rasio Profabilitas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

- 1. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)**
- 2. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)**
- 3. Return On Investment (ROI)**
- 4. Return On Equity (ROE)**

CONTOH SOAL

Laporan Neraca
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016
(Dalam jutaan rupiah)

Aktiva	31 Des 2015	31 Des 2016
Aktiva Lancar		
Kas	420	790
Investasi jangka panjang	960	650
Piutang dagang	1,000	1,200
Persediaan barang dagang	2,650	2,500
Total aktiva lancar	5,030	5,140
Aktiva tetap		
Peralatan toko	3,500	4,000
Peralatan kantor	500	450
Bangunan	6,750	6,250
Tanah	1,000	1,000
Total aktiva tetap	11,750	11,700
Total Aktiva	16,780	16,840
Kewajiban		
Kewajiban Lancar		
Utang dagang	1,900	1,640
Utang wessel	900	750
Utang pajak	120	260
Total utang lancar	2,920	2,650
Kewajiban tidak lancar		
Utang obligasi	4,200	4,000
Total kewajiban	7,120	6,650
Modal pemegang saham		
Saham biasa nominal(Rp. 0,05 per lembar)	4,750	4,750
Laba ditahan	4,910	5,440
Total modal pemegang saham	9,660	10,190
Total kewajiban dan equitas	16,780	16,840

CONTOH SOAL

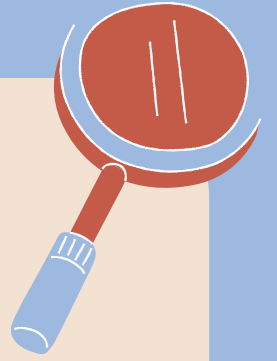
PT ABC

Laporan laba-rugi

31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan rupiah)

Akun	31 Des 2015	31 Des 2016
Penjualan bersih	20,750	24,860
Harga pokok penjualan	12,220	15,230
Laba kotor	8,530	9,630
Beban operasi		
Beban iklan	1,000	1,450
Beban gaji bagian penjualan	2,800	2,400
Beban gaji bagian kantor	2,000	1,650
Beban asuransi	450	1,000
Beban perlengkapan	350	260
Beban penyusutan	750	850
Beban rupa-rupa	150	170
Total beban operasi	7,500	7,780
Laba bersih sebelum bunga dan pajak	1,030	1,850
Beban bunga	460	440
Laba bersih sebelum pajak	570	1,410
Pajak penghasilan	190	470



1. Rasio Liquiditas

$$\text{CR} = \frac{5.140}{2.650} \times 100\% = 194\%$$

$$\text{QR} = \frac{5.140 - 2.500}{2.650} \times 100\% = 99\% > 100\%$$

$$\text{Rasio Kas} = \frac{790}{2.650} \times 100\% = 30\%$$

2. Rasio Solvabilitas

$$\text{DAR} = \frac{6.650}{10.190} \times 100\% = 65\%$$

$$\text{DER} = \frac{6.650}{16.840} \times 100\% = 40\%$$



3. Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran Utang} = \frac{24,860}{1200} = 20 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Pesediaan} = \frac{15.230}{2500} = 6 \text{ kali}$$

$$\text{FATO} = \frac{24.860}{11.700} = 2 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{24.860}{16.840} \times 100\% = 15\%$$

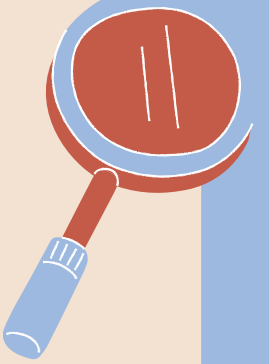
4. Rasio Profitabilitas

$$\text{DAR} = \frac{\text{Gross Profit} = 24.860 - 15.230}{24.860} \times 100\% = 38\%$$

$$\text{NPM} = \frac{940}{24.860} \times 100\% = 3,78\%$$

$$\text{ROI} = \frac{940}{2.500} \times 100\% = 37,6\%$$

$$\text{ROE} = \frac{940}{10.190} \times 100\% = 9,2\%$$



PIHAK YANG MEMBUTUHKAN LAPORAN KEUANGAN

1 Kreditur

2 Investor

3 Akuntan Publik

4 Karyawan

5 Bapepam

6 Konsumen

7 Pemasok

8 Pemerintah

KESIMPULAN

Pada dasarnya analisa laporan keuangan bertujuan mengetahui kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dalam periode berjalan serta mengevaluasinya dengan periode sebelumnya untuk memprediksi dan mempersiapkan sistem keuangan perusahaan di periode yang akan datang dengan melihat beberapa aspek pertimbangan dari tingkat profitabilitas dan risikonya.

Analisa laporan keuangan memiliki beberapa teknik dalam pengukurannya, yaitu analisis perbandingan, analisis trend, analisis berukuran sama (common size) dan analisis rasio. Secara familiar, analisis yang sering digunakan adalah analisis rasio dikarenakan memiliki sistem perhitungan yang spesifik sebab beraspek pada keterhubungan antar pos-pos atau komponen dalam perhitungan suatu perusahaan.

Adapun pihak-pihak yang memerlukan analisa laporan keuangan ialah, pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor, kreditur dan banker, pemerintah dan regulator, serta analis, akademis dan pusat data bisnis.

